

BAB IV
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Pengamatan Pendahuluan

Pada kondisi awal pembelajaran, ada beberapa hal yang menjadi penyebab hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah diantaranya dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode konvensional, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan guru lebih aktif dari siswa karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut berpusat kepada guru itu sendiri, sehingga siswa terlihat pasif dan merasa bosan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pra siklus hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibawah ini :

1. Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus

No Absen	Nama Siswa	Nilai Pra siklus	Keterangan
1	Ahmad Affandi	75	Tuntas
2	Alika Naila	70	Tuntas
3	Aura Putri L	40	Tidak Tuntas
4	Cindy Anggraeni	60	Tidak Tuntas
5	Dina Ramadhani	70	Tuntas
6	Gusti Agung	50	Tidak Tuntas
7	Halima Nur C	60	Tidak Tuntas
8	Ikhsan Ali P	80	Tuntas
9	Keysa Nabila	70	Tuntas
10	Luna Ferliana	40	Tidak Tuntas

11	Maulidia Afifah P	70	Tuntas
12	M. Kafa	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Tio R	40	Tidak Tuntas
14	Nabila Nur A	70	Tuntas
15	Naufal Andi W	60	Tidak Tuntas
16	Rangga Andkika M	70	Tuntas
17	Vrisco Putra A	55	Tidak Tuntas
18	Zahra Rahma K	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1100	
	Rata-rata	61.1	

Dari Tabel 4.1 nilai pra siklus diatas dapat dilihat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (kkm) yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar ada 8 siswa dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 44,4 %. Dari hasil nilai rata-rata yang di peroleh masih rendah yaitu 61,1 yang berarti hasil belajar siswa masih rendah.

Tabel 4.2 Hasil Presentase Pra Siklus

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	8	44,4%
2	Tidak Tuntas	10	55,6%
	Jumlah	18	100%

Dari Tabel 4.2 diatas dapat di peroleh siswa yang tuntas belajar ada 8 siswa dengan presentase 44,4% dan siswa yang tidak tuntas belajar ada 10 siswa dengan presentase 55,6%.

2. Hasil Belajar Afektif

Tabel 4.3 Hasil Belajar Afektif Pra Siklus

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)					Skor yang diperoleh	Nilai
		Berdoa	Disiplin	Kerja Sama	Jujur	Percaya Diri		
1	Ahmad Affandi	3	3	3	2	2	13	65
2	Alika Naila	3	2	3	3	2	13	65
3	Aura Putri L	3	2	2	3	2	12	60
4	Cindy Anggraeni	3	3	2	3	2	13	65
5	Dina Ramadhani	4	3	3	3	2	15	75
6	Gusti Agung	3	2	3	2	2	12	60
7	Halima Nur C	3	2	2	2	2	11	55
8	Ikhsan Ali P	4	3	3	3	3	16	80
9	Keysa Nabila	3	2	2	2	2	11	55
10	Luna Ferliana	3	2	2	2	2	11	55
11	Maulidia Afifah P	3	3	2	3	3	14	70
12	M. Kafa	4	3	2	3	2	14	70
13	Muhammad Tio R	3	3	2	2	2	12	60
14	Nabila Nur A	3	3	3	3	3	15	75
15	Naufal Andi W	4	3	3	3	3	16	80
16	Rangga Andkika M	3	2	2	2	2	11	55
17	Vrisco Putra A	3	2	2	2	2	11	55
18	Zahra Rahma K	4	3	3	3	2	15	75

Dari Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa masih rendah. Siswa masih banyak yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugasnya, siswa kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, kerjasama antar siswa masih rendah, siswa sibuk dengan dirinya sendiri dan masih ada siswa yang tidak jujur.

3. Hasil Belajar Psikomotor

Tabel 4.4 Hasil Belajar Psikomotor Pra Siklus

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)			Skor yang diperoleh	Nilai
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran		
1	Ahmad Affandi	2	2	3	7	58,3
2	Alika Naila	3	2	2	7	58,3
3	Aura Putri L	2	2	3	7	58,3
4	Cindy Anggraeni	3	2	3	8	66,6
5	Dina Ramadhani	2	2	3	7	68,3
6	Gusti Agung	2	2	2	6	50
7	Halima Nur C	2	3	2	7	58,3
8	Ikhsan Ali P	2	3	4	9	75
9	Keysa Nabila	2	2	2	6	50
10	Luna Ferliana	3	2	3	8	66,6
11	Maulidia Afifah P	3	2	2	7	58,3
12	M. Kafa	2	2	3	7	58,3
13	Muhammad Tio R	2	2	2	6	50
14	Nabila Nur A	3	2	2	7	58,3
15	Naufal Andi W	2	3	3	8	66,6
16	Rangga Andkika M	3	2	3	8	66,6
17	Vrisco Putra A	3	2	2	7	58,3
18	Zahra Rahma K	2	2	3	7	58,3

Dari Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa siswa masih malu-malu dalam mengeluarkan suaranya ketika membaca di dalam kelas sehingga suara siswa tidak terdengar dengan jelas, ketepatan dalam membaca siswa masih kurang dan masih ada siswa yang terbata-bata dalam membaca.

B. Paparan Data

a. Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun kegiatan pada siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kelas III Tema 5 Subtema 1, mempersiapkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi kalimat efektif dan kalimat tidak efektif, menyiapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu model *cooperative script*, mempersiapkan lembar observasi afektif dan psikomotor siswa kemudian mempersiapkan soal post test siswa.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari selasa, 16 Mei 2023 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari jum'at, 19 Mei 2023. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan langkah pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal:

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa
2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
4. Mengajak berdinamika dengan bertepuk semangat

Pada kegiatan inti:

1. Guru membagi siswa untuk berkelompok, dalam satu kelompok terdiri dari dua siswa.
2. Guru membagikan wacana/materi kalimat efektif dan tidak efektif kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Siswa bergantian peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta melakukan seperti di atas.
6. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.

Pada kegiatan penutup:

1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar.
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

3. Siswa diberikan kesempatan bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.

4. Salam dan doa penutup.

c) Tahap Obsevasi

Hasil belajar yang dilakukan siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.5 Nilai Post Tes Siklus 1

No Absen	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Keterangan
1	Ahmad Affandi	70	Tuntas
2	Alika Naila	70	Tuntas
3	Aura Putri L	60	Tidak Tuntas
4	Cindy Anggraeni	70	Tuntas
5	Dina Ramadhani	80	Tuntas
6	Gusti Agung	60	Tidak Tuntas
7	Halima Nur C	60	Tidak Tuntas
8	Ikhsan Ali P	80	Tuntas
9	Keysa Nabila	60	Tidak Tuntas
10	Luna Ferliana	60	Tidak Tuntas
11	Maulidia Afifah P	70	Tuntas
12	M. Kafa	70	Tuntas
13	Muhammad Tio R	50	Tidak Tuntas
14	Nabila Nur A	70	Tuntas
15	Naufal Andi W	70	Tuntas
16	Rangga Andkika M	60	Tidak Tuntas
17	Vrisco Putra A	60	Tidak Tuntas
18	Zahra Rahma K	70	Tuntas
	Jumlah	1190	
	Rata-rata	66.1	

Dari Tabel 4.5 nilai hasil belajar pada siklus 1 di peroleh nilai rata-rata 66,1 dan siswa yang tuntas ada 10 siswa dengan presntase ketuntasan 55,5%. Hasil belajar siswa meningkat akan tetapi belum mencapai kriterria ketuntasan belajar yang di harapkan.

Tabel 4.6 Hasil Presentase Post Tes Siklius 1

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	10	55,5%
2	Tidak Tuntas	8	44,5%
	Jumlah	18	100%

Dari Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas ada 10 siswa dengan presentase ketuntasan 55,5% dan siswa yang tidak tuntas ada 8 siswa dengan presentase 44,5%. Dilihat dari presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 mengalami kenaikan dari sebelumnya yang hanya memperoleh presentase 44,4%, akan tetapi masih belum mencapai presentase ketuntasan belajar siswa yang diharapkan yaitu 75%. Dengan begitu perlu dilanjutkan tindakan pada siklus 2.

2. Hasil Belajar Afektif

Tabel 4.7 Hasil Belajar Afektif Siklus 1

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)					Skor yang diperoleh	Nilai
		Berdoa	Disiplin	Kerja Sama	Jujur	Percaya Diri		
1	Ahmad Affandi	3	3	3	3	2	14	70
2	Alika Naila	4	2	3	3	2	14	70
3	Aura Putri L	3	2	3	3	2	13	65
4	Cindy Anggraeni	3	3	2	3	3	14	70
5	Dina Ramadhani	4	4	3	3	2	16	80
6	Gusti Agung	3	2	3	2	2	12	60
7	Halima Nur C	3	2	2	2	2	11	55
8	Ikhsan Ali P	4	3	3	3	4	17	85
9	Keysa Nabila	3	2	2	2	2	11	55

10	Luna Ferliana	3	3	2	2	2	12	60
11	Maulidia Afifah P	3	3	3	3	3	15	75
12	M. Kafa	4	3	2	3	3	15	75
13	Muhammad Tio R	3	3	3	2	2	13	65
14	Nabila Nur A	3	4	3	3	3	16	80
15	Naufal Andi W	4	3	3	3	3	16	80
16	Rangga Andkika M	3	2	3	2	2	12	60
17	Vrisco Putra A	3	2	2	2	3	12	60
18	Zahra Rahma K	4	3	3	3	3	16	80

Dari Tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa masih rendah. Beberapa siswa masih tidak fokus dalam pembelajaran, ketika mengerjakan tugas masih ramai sendiri dan masih ada siswa yang tidak disiplin dalam pembelajaran.

3. Hasil Belajar Psikomotor

Tabel 4.8 Hasil Belajar Psikomotor Siklus 1

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)			Skor yang diperoleh	Nilai
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran		
1	Ahmad Affandi	3	2	3	8	66,6
2	Alika Naila	3	3	2	8	66,6
3	Aura Putri L	2	3	3	8	66,6
4	Cindy Anggraeni	3	2	4	9	75
5	Dina Ramadhani	3	2	3	8	66,6
6	Gusti Agung	2	2	2	6	50
7	Halima Nur C	2	3	2	7	58,3
8	Ikhsan Ali P	2	3	4	9	75
9	Keysa Nabila	3	2	2	7	58,3
10	Luna Ferliana	3	3	3	9	75
11	Maulidia Afifah P	3	3	2	8	66,6
12	M. Kafa	2	2	3	7	58,3
13	Muhammad Tio R	2	3	2	7	58,3
14	Nabila Nur A	3	3	2	8	66,6
15	Naufal Andi W	2	3	3	8	66,6
16	Rangga Andkika M	3	3	3	9	75

17	Vrisco Putra A	3	2	2	7	58,3
18	Zahra Rahma K	3	2	3	8	66,6

Dari Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang tidak lancar dalam membaca tulisan, suara yang tidak jelas ketika membaca dan masih ragu-ragu dalam mengeluarkan suaranya.

d) Tahap Refleksi

Dengan diadakan tindakan pada siklus 1 peneliti dapat mengetahui kekurangan yang diperoleh yaitu nilai rata-rata hasil belajar masih rendah 66,1 dengan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa, sikap percaya diri, disiplin, jujur dan kerjasama antar siswa lainnya masih rendah sehingga perlu tindakan lanjutan yaitu pada siklus 2.

b. Siklus 2

Pelaksanaan tindakan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun kegiatan pada siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kelas III Tema 5 Subtema 1, mempersiapkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi kosakata baku dan kosakata tidak baku, menyiapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu model *cooperative script*, mempersiapkan lembar observasi afektif dan psikomotor siswa kemudian mempersiapkan soal post test siswa.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2023 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 Mei 2023. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan langkah pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal:

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa
2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
4. Mengajak berdinamika dengan bertepuk semangat

Pada kegiatan inti:

1. Guru membagi siswa untuk berkelompok, dalam satu kelompok terdiri dari dua siswa.
2. Guru membagikan wacana/materi kalimat efektif dan tidak efektif kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Siswa bergantian peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta melakukan seperti di atas.
6. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.

Pada kegiatan penutup:

1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar.
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
3. Siswa diberikan kesempatan bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
4. Salam dan doa penutup.

c) Tahap Obsevasi

Hasil belajar yang dilakukan siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.9 Nilai Post Tes Siklus 2

No Absen	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Keterangan
1	Ahmad Affandi	80	Tuntas
2	Alika Naila	70	Tuntas
3	Aura Putri L	60	Tidak Tuntas
4	Cindy Anggraeni	70	Tuntas
5	Dina Ramadhani	90	Tuntas
6	Gusti Agung	70	Tuntas
7	Halima Nur C	70	Tuntas
8	Ikhsan Ali P	90	Tuntas
9	Keysa Nabila	70	Tuntas
10	Luna Ferliana	70	Tuntas
11	Maulidia Afifah P	80	Tuntas
12	M. Kafa	70	Tuntas
13	Muhammad Tio R	60	Tidak Tuntas
14	Nabila Nur A	70	Tuntas
15	Naufal Andi W	70	Tuntas
16	Rangga Andkika M	70	Tuntas
17	Vrisco Putra A	60	Tidak Tuntas
18	Zahra Rahma K	80	Tuntas
	Jumlah	1300	
	Rata-rata	72.2	

Dari Tabel 4.9 nilai hasil belajar siswa pada siklus 2 meningkat dengan di peroleh nilai rata-rata 72,2. Nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 90. Siswa yang tuntas ada 15 siswa dengan presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 83,3 %. Dengan begitu presentase ketuntasan belajar siswa sudah tercapai.

Tabel 4.10 Hasil Presentase Post Tes Siklus 2

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	15	83,3%
2	Tidak Tuntas	3	16,7%
	Jumlah	18	100%

Dari Tabel 4.10 diatas dapat diperoleh siswa yang tuntas sudah meningkat yaitu 15 siswa dengan presentase ketuntasan belajar 83,3% dan siswa yang tidak tuntas ada 3 siswa dengan presentase ketuntasan belajar 16,7%.

2. Hasil Belajar Afektif

Tabel 4.11 Hasil Belajar Afektif Siklus 2

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)					Skor yang diperoleh	Nilai
		Berdoa	Disiplin	Kerja Sama	Jujur	Percaya Diri		
1	Ahmad Affandi	4	3	3	4	3	17	85
2	Alika Naila	4	3	3	4	3	17	85
3	Aura Putri L	3	3	3	4	4	17	85
4	Cindy Anggraeni	3	3	3	3	4	16	80
5	Dina Ramadhani	4	4	3	4	3	18	90
6	Gusti Agung	3	3	4	3	3	16	80
7	Halima Nur C	3	3	3	3	3	15	75
8	Ikhsan Ali P	4	3	4	4	4	19	95
9	Keysa Nabila	4	3	3	3	3	16	80
10	Luna Ferliana	3	3	3	3	3	15	75
11	Maulidia Afifah P	3	4	4	3	4	18	90
12	M. Kafa	4	3	3	3	4	17	85
13	Muhammad Tio R	3	4	3	3	3	16	80
14	Nabila Nur A	3	4	4	3	3	17	85
15	Naufal Andi W	4	4	3	3	3	17	85
16	Rangga Andkika M	4	3	3	3	3	16	80
17	Vrisco Putra A	4	3	3	3	4	17	85
18	Zahra Rahma K	4	4	3	3	4	18	90

Dari Tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa siswa sudah bisa disiplin dalam mengerjakan tugasnya, tidak ramai sendiri, kerjasama dalam

mengerjakan tugas sudah mulai tertata dengan baik dan siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan hal-hal yang ingin diketahui.

3. Hasil Belajar Psikomotor

Tabel 4.12 Hasil Belajar Psikomotor Siklus 2

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)			Skor yang diperoleh	Nilai
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran		
1	Ahmad Affandi	3	3	3	9	75
2	Alika Naila	3	4	3	10	83,3
3	Aura Putri L	3	3	4	10	83,3
4	Cindy Anggraeni	3	3	3	9	75
5	Dina Ramadhani	4	4	3	11	91,6
6	Gusti Agung	3	2	3	8	66,6
7	Halima Nur C	3	4	2	9	75
8	Ikhsan Ali P	3	4	4	11	91,6
9	Keysa Nabila	3	3	3	9	75
10	Luna Ferliana	4	3	3	10	83,3
11	Maulidia Afifah P	3	4	3	10	83,3
12	M. Kafa	3	3	4	10	83,3
13	Muhammad Tio R	3	3	3	9	75
14	Nabila Nur A	3	4	3	10	83,3
15	Naufal Andi W	3	3	4	10	83,3
16	Rangga Andkika M	3	3	3	9	75
17	Vrisco Putra A	4	3	3	10	83,3
18	Zahra Rahma K	4	3	3	10	83,3

Dari Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa siswa sudah berani dalam mengeluarkan suaranya ketika membaca di depan kelas, ketepatan membaca sudah mulai benar dan siswa sudah lancar dalam membaca sesuai dengan tanda baca meskipun ada beberapa siswa yang masih terbata-bata ketika membaca.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan peneliti pada siklus 2, hasil belajar siswa meningkat daripada siklus 1 dengan presentase 83,3%, siswa sudah aktif dalam pembelajaran, siswa lebih percaya diri dari sebelumnya dan kerjasama antar siswa lebih terarah. Dengan demikian model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo.